

DAFTAR PUSTAKA

1. Tendi K, M., 101 Ramuan Tradisional, Yogyakarta, 2010: 92 – 93p.
2. Harvey, Richard A., Champe, Pamela C., Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi 4, Jakarta, Buku Kedokteran EGC, 2016: 335 – 336p.
3. Wahyuni, Konversi Enzimatik Pengujian Aktivitas Enzim α -amilase, Studi Teknik Kimia, ITB Bandung, 2015: 1-2 ; 5p.
4. Permadi, Panen Jutaan Rupiah Dari Usaha Budidaya Mangga, Akar Publishing, Jakarta, 2016: 11p.
5. Fitriandiny indah nur, Uji efek Penghambatan Aktivitas α -Glukosidase Fraksi dari Ekstrak Etil Asetat Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* Linn.) dan penapisan fitokimia dari fraksi teraktif. Universitas indonesia, jakarta, 2012.
6. Pracaya,Ir., Bertanam Mangga, Penebarswadaya, Jakarta, 2005: 6p.
7. AAK, Bertanam Pohon Buah – Buahan 2, Kanisus, Yogyakarta: 45p.
8. Pelczar, Jr, Michael J, Dasar-Dasar Mikrobiologi, Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 2008: 323p.
9. Dr. Hanani, Endang, Analisis Fitokimia, Jakarta, EGC, 2015: 10-11; 133-134; 79p.
10. Midian, Sirait., Penuntun Fitokimia Dalam Farmasi, Bandung, ITB, 2007: 129 ; 213 ; 215p.
11. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Cara Pembuatan Simplisia, Jakarta, 1985 : 4-9p.
12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Herbal Indonesia Edisi I, Jakarta, 2013 : 100-102p.
13. Ditjen POM, Materia Medika Indonesia Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1995 : 321p.
14. Djamil Ratna, Penapisan Fitokimia, Uji BSLT, dan Uji Antioksidan Ekstrak Metanol beberapa Spesies Papilionaceae, Vol.7(2), 2009 : 2-3p.
15. Sigma, Enzymatic Assay of α -Amilase (EC 3.2.1.1), <http://www.sigmaaldrich.com/technical-documents/protocols/biology/enzymatic-assay-of-alpha-amylase.html>

16. Wickramatne N.M dkk, In-vitro alpha amylase inhibitory activity of the leaf extracts of *adenanthera pavonina*, BMC Complementary and alternative Medicine, 2016
17. Stahl E, Analisis Obat Secara Kromatografi Dan Mikroskopi. ITB, Bandung, 1985 : 3-5p.
18. Carolus fitri prihartini, Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Batang Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvedicus*) yang diinduksi aloksan, FMIPA UNSARAT Manado, 2014; ISSN : 2302 - 2493



LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI TANAMAN

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 598/II.CO2.2/PL/2018. 9 Februari 2018
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 051/F.MIPA-UNIGA/II/2018 tanggal 9 Februari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Nurul Risma (NPM: 2404114077), adalah :

Sampel 1 (Mangga piit)

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Sapindales
Nama suku / familia	: Anacardiaceae
Nama jenis / species	: <i>Mangifera laurina</i> Blume
Sinonim	: <i>Mangifera indica</i> var. <i>piit</i> Blume
Nama umum	: Mangga kopyor, mangga pari (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 148. (Sebagai <i>Mangifera longipes</i> Griff.). 2. Hou, D. 1978. Mangifera. In: van Stennis CGGJ. Flora Malesiana. Ser 1, 8. Sijthoff & Noorff International, Alphen Aan Den Rijn, The Netherlands. pp. 423 – 440. 3. Fitmawati & Hartana, A. 2010. Phylogenetic Study of <i>Mangifera laurina</i> and its Related Species Using cpDNA trnL-F Spacer Markers. Hayati. 17(1): 9 – 14. 4. Kostermans, A.J.G.H. & Bompard, J.M. 1993. The mangoes: Their botany, nomenclature, horticultur and utilization. New York, Academic Press. pp. 120 – 125. 5. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Sampel 2 (Mangga Cengkir)

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Sapindales
Nama suku / familia	: Anacardiaceae
Nama jenis / species	: <i>Mangifera indica</i> L. "Cengkir"

Gambar V.4 Hasil determinasi tanaman

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)

Sinonim	:	Mango (Inggris), mangga cengkir (Indonesia)
Nama umum	:	1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 149.
Buku acuan	:	2. Hou, D. 1978. Mangifera. In: van Stennis CGGJ. Flora Malesiana. Ser 1, 8. Sijthoff & Noorff International, Alphen Aan Den Rijn, The Netherlands. pp. 423 – 440.
	:	3. Fitmawati, Hartana, A. & Purwoko, B.S. 2009. Taksonomi Mangga Budidaya Indonesia dalam Praktik. J. Agron. Indonesia. 37(2): 130 – 137.
	:	4. Kostermans, A.J.G.H. & Bompard, J.M. 1993. The mangoes: Their botany, nomenclature, horticultur and utilization. New York, Academic Press. pp. 88 – 107.
	:	5. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.
 Sampel 3 (Mangga arumanis)		
Divisi	:	Magnoliophyta
Kelas	:	Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	:	Rosidae
Bangsa	:	Sapindales
Nama suku / familia	:	Anacardiaceae
Nama jenis / species	:	<i>Mangifera indica</i> L. 'Arumanis'
Sinonim	:	
Nama umum	:	Mango (Inggris), mangga arumanis (Indonesia)
Buku acuan	:	1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 149.
	:	2. Hou, D. 1978. Mangifera. In: van Stennis CGGJ. Flora Malesiana. Ser 1, 8. Sijthoff & Noorff International, Alphen Aan Den Rijn, The Netherlands. pp. 423 – 440.
	:	3. Fitmawati, Hartana, A. & Purwoko, B.S. 2009. Taksonomi Mangga Budidaya Indonesia dalam Praktik. J. Agron. Indonesia. 37(2): 130 – 137.
	:	4. Kostermans, A.J.G.H. & Bompard, J.M. 1993. The mangoes: Their botany, nomenclature, horticultur and utilization. New York, Academic Press. pp. 88 – 107.
	:	5. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.
 Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.		
		
Tembusan: Dekan SITH ITB, sebagai laporan.		

Gambar V.4 (Lanjutan)

LAMPIRAN 2**DAUN MANGGA ARUMANIS**

Gambar V.5 Daun manga arumanis

LAMPIRAN 3

**HASIL SKRINING AKTIVITAS INHIBISI ENZIM α -AMILASE DARI
EKSTRAK DAUN MANGGA (*Mangifera indica* L.)**

Tabel V.3
Hasil Pengukuran Absorbansi Ekstrak

Konsentrasi (ppm)	Absorban ekstrak		
	Ekstrak n-heksan	Ekstrak etil asetat	Ekstrak etanol
41,67	0,080	0,199	0,121

Tabel V.4
Hasil Pengukuran Absorban dan Presentase (%) Inhibisi Enzim α -amilase oleh
Ekstrak

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi ekstrak		
	Ekstrak n-heksan	Ekstrak etil asetat	Ekstrak etanol
41,67	81,27	37,99	64,50

LAMPIRAN 4

HASIL UJI AKTIVITAS INHIBISI ENZIM α -AMILASE EKSTRAK N-HEKSAN DAUN MANGGA (*Mangifera indica* L.)

Tabel V.5

Hasil Pengukuran Absorbansi Ekstrak

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi ekstrak
4,16	0,220
16,17	0,186
33,33	0,141
41,67	0,080

Tabel V.6

Hasil Pengukuran Absorban dan Presentase (%) Inhibisi Enzim α -amilase oleh Ekstrak

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi ekstrak
4,16	48,82
16,17	58,52
33,33	76,92
41,67	81,27
IC₅₀	5,8